

ABSTRAK

Teknologi digital adalah sarana komunikasi yang dapat mempermudah manusia dan memengaruhi kehidupan manusia secara global. Akibatnya manusia semakin intens berkomunikasi dengan saling mengirim pesan, gambar, dan video melalui smartphone, media sosial dan akses internet. Namun, komunikasi dengan menggunakan teknologi digital dapat menciptakan rasa ketergantungan dan sikap apatis.

Dampak negatif dari penggunaan teknologi era digital melatarbelakangi keprihatinan Gereja Katolik terhadap model komunikasi secara digital saat ini. Keprihatinan ini tertuang dalam pesan-pesan Paus Fransiskus, pemimpin tertinggi Gereja Katolik. Dalam setiap pesan-pesannya, pada peringatan Hari Komunikasi Sosial Sedunia dari tahun 2014 hingga 2023, Paus Fransiskus menyerukan bahwa Gereja mampu berperan aktif menggunakan sarana komunikasi digital sebagai sarana kasih. Gereja pun mengaplikasikan komunikasi yang bersumber pada kasih Allah. Komunikasi kasih yang diharapkan Paus Fransiskus, yaitu: dapat membuka diri, saling mendengarkan dan saling berbicara dari hati ke hati kepada sesama.

Model komunikasi kasih bersumber pada relasi Allah Tritunggal, Bapa dan Putra dan Roh kudus. Komunikasi kasih yang saling mengasihi, melengkapi dan bekerjasama dalam karya keselamatan bagi manusia. Allah yang adalah kasih (Yoh 4:7), mewahyukan diri-Nya kepada manusia, melalui Yesus Kristus dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sehingga manusia menanggapi kasih Allah itu. Dalam karya keselamatan-Nya, Allah juga menginginkan manusia untuk saling mengasihi (Mat 22:39-40). Karena kehendak Allah sendiri yang menginginkan manusia untuk bisa saling mengasihi sesama, maka Gereja hadir dan menjadikan teknologi digital sebagai sarana kasih dalam pewartaan iman, yang mau saling mengasihi, mendengarkan, menghormati dan bersolider demi kesejahteraan dan keselamatan bersama.

Perihal komunikasi kasih yang disampaikan oleh Paus Fransiskus berusaha ditelaah dalam skripsi ini. Skripsi ini dilandasi oleh beberapa pertanyaan sebagai batasan atau fokus dari skripsi ini, yaitu: “apa itu teknologi digital?; Bagaimana transformasi era digital berdampak pada perkembangan komunikasi di dalam Gereja?; Bagaimana pesan Paus Fransiskus terhadap peran teknologi digital dan model komunikasi kasih di Hari Komunikasi Sosial (Komsos) Sedunia 2014 hingga 2023?” Metode yang digunakan untuk mendalami skripsi ini adalah studi pustaka. Sumber utama yang digunakan dari pesan-pesan Paus Fransiskus di Hari Komunikasi Sosial (Komsos) Sedunia 2014 hingga 2023, dan buku yang berjudul, “Media dan Pewartaan Iman: Usaha Mencari Model Pewartaan Iman Pada Zaman Digital”.

ABSTRACT

Digital technology is a communication tool facilitating human interactions and exerting a global influence on human life. Consequently, individuals engage in intensified communication through the exchange of messages, images, and videos via smartphones, social media platforms, and internet access. However, communication through digital technology may foster dependency and apathetic attitudes.

The adverse effects of digital technology usage in the contemporary era underlie the concerns of the Catholic Church regarding the current digital communication paradigm. These concerns find expression in the messages of Pope Francis, the highest authority in the Catholic Church. In each of his messages during the World Social Communication Day commemorations from 2014 to 2023, Pope Francis urges the Church to actively engage in using digital communication tools as instruments of love. The Church thus applies communication rooted in divine love. The love-based communication advocated by Pope Francis involves openness, attentive listening, and heartfelt dialogue among individuals.

The model of love-based communication originates from the relationship within the Trinitarian God, Father, Son, and Holy Spirit. Love based communication entails mutual affection, complementarity, and collaboration in the work of human salvation. God, who is love (John 4:7), reveals Himself to humanity through Jesus Christ in communion with the Holy Spirit, eliciting human response to God's love. In His salvific endeavor, God also desires humans to love one another (Matthew 22:39-40). Given that it is God's will for humans to love one another, the Church is present and utilizes digital technology as a means of love in the proclamation of faith, fostering mutual love, listening, respect, and solidarity for collective well being and salvation.

The concept of love based communication conveyed by Pope Francis is examined in this thesis. This thesis is grounded in several questions serving as the boundaries or focal points of the study, namely: "what is digital technology?; How does the digital era's transformation impact communication development within the Church?; What is Pope Francis's message regarding the role of digital technology and the model of love-based communication in the World Social Communication Day from 2014 to 2023?" The method employed to delve into this thesis is a literature review. The primary sources utilized comprise the messages of Pope Francis during the World Social Communication Day from 2014 to 2023 and the book titled "Media and Proclamation of Faith: Endeavoring to Find a Model of Faith Proclamation in the Digital Age."